

ABSTRAK

Saidatun Novilah, 2019. *Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral dengan Teknik Token Economy Untuk mengentaskan permasalahan Disiplin Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas XI SMK YPSEI Palangka Raya. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling; Jurusan Ilmu Pendidikan; Universitas Palangka Raya.*

Pembimbing (1) Drs. Merson U Sangalang, M.Pd;
Pembimbing (2) Esty Pan Pangestie, M.Psi, Psi.

Kata Kunci : *Konseling Behavioral, Token Economy*, kedisiplinan

Penelitian ini membahas tentang kedisiplinan siswa yang rendah, di sekolah SMK YPSEI Palangka Raya. Dimana peneliti menemukan ada beberapa siswa tepatnya 4 siswa kelas XI SMK YPSEI Palangka Raya, yang menunjukkan perilaku tata tertib sekolah yang rendah. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti disiplin yang kurang tersebut yaitu diantaranya disiplin waktu, disiplin etika belajar, dan disiplin berpakaian. Melalui layanan Konseling Kelompok diharapkan dapat meningkatkan disiplin siswa. Karena merupakan salah satu layanan bimbingan konseling yang memiliki peran dalam pemeliharaan pribadi siswa, dan ditempatkan dalam konteks tindakan-tindakan yang menyangkut disipliner siswa juga.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penggunaan Konseling Kelompok Pendekatan *Behavioral* Dengan Teknik *Token Economy* Untuk Mengentaskan Permasalahan Disiplin Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas XI di SMK YPSEI Palangka Raya. Karena *Token Economy* adalah salah satu bentuk pengubahan perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang disukai dan mengurangi perilaku yang tidak disukai dengan menggunakan token atau koin. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena sebagian besar data yang dikumpulkan berupa kata – kata dan perbuatan – perbuatan dari manusia. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini beberapa siswa kelas XI.

Hasil penelitian konseling kelompok Pendekatan *Behavioral* dengan teknik *Token Economy* cukup efektif karena dipengaruhi oleh pemberian *reward* kepada siswa. Siswa yang bersangkutan awalnya menunjukkan sikap disiplin yang rendah dan setelah di berikan layanan konseling dengan teknik *Token Economy* menunjukkan perubahan sikap disiplin yang lebih baik.